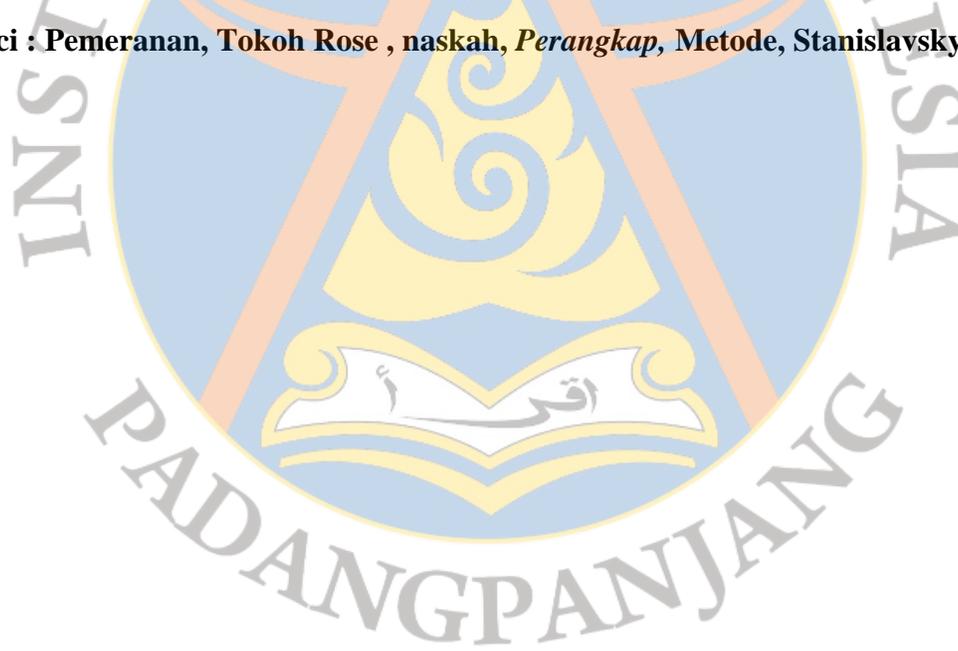


ABSTRAK

Pemeranan tokoh Rose dalam naskah *Perangkap* karya Eugene O'Neill terjemahan Faried W Abe merupakan bentuk penciptaan yang dilakukan oleh pemeran untuk mewujudkan tokoh Rose yang akan dipertunjukkan di atas panggung, proses penciptaan tokoh Rose dimulai dari analisis naskah, kemudian analisis tokoh berdasarkan sosiologi, psikologi, dan psikologi. Melalui pertunjukan naskah *Perangkap* karya Eugene O'Neill memberi gambaran bahwa kehidupan yang diinginkan tidak selalu sesuai dengan Ekspektasi.

Rose seorang pelacur jalanan, berusia 22 tahun namun tampak seperti 30 tahun-an. Wajahnya begitu kusam karena mengidap penyakit TBC, Rose menganggap hidupnya tidak berarti sedari kecil, ia menganggap kehidupan adalah sebuah kutukan yang harus ia jalani. Maka dari itu metode yang pemeran gunakan untuk mewujudkan tokoh Rose dalam naskah *Perangkap* karya Eugene O'Neill terjemahan Faried W Abe yaitu metode akting Stanislavsky dalam bentuk karakteristik tokoh yang harus dicapai pemeran dengan menggunakan 'menjadi' (*to be*), yaitu lakuan dikemas dengan bersandar pada 'penghadiran' tokoh dalam batin pemeran, beberapa tahapan yang pemeran gunakan antara lain, mengidentifikasi tokoh Rose, menubuhkan tokoh Rose, menjiwai tokoh Rose, mengontrol emosi tokoh Rose, mendandani tokoh Rose,

Kata kunci : Pemeranan, Tokoh Rose , naskah, *Perangkap*, Metode, Stanislavsky



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penciptaan Pemeranan	8
D. Tinjauan Karya	9
E. Landasan Penciptaan Pemeranan	12
F. Metode Penciptaan Pemeranan	14
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II ANALISIS PENOKOHAN	
A. Biografi Pengarang	19
B. Biografi Penerjemah	22
C. Sinopsis Karya	23
D. Analisis Penokohan	24
1. Analisis Penokohan Berdasarkan Jenis-jenis Kedudukannya	24
2. Analisis Penokohan Berdasarkan Tipe Perwatakan	28
3. Analisis Penokohan Berdasarkan Tipe Karakter	35
E. Relasi Antar Tokoh	
1. Relasi Antar Tokoh	36
F. Hubungan Tokoh dengan Struktur Naskah	
1. Hubungan Tokoh dengan Tema	40
2. Hubungan Tokoh dengan Alur/Plot	41
3. Hubungan Tokoh dengan Latar/Tempat	43
G. Gaya dan Genre Pertunjukan	47

BAB III DESKRIPSI HASIL KARYA

A. Konsep Pemeranan	48
B. Proses Latihan	50
1. <i>Reading</i>	52
2. <i>Blocking</i>	54
C. Rancangan Artistik	
1. <i>Setting</i>	71
2. Properti dan <i>handproperty</i>	72
3. Musik	73
4. Kostum dan Rias	74
5. Tata Cahaya atau <i>Lighting</i>	75
3. <i>Finishing</i>	76

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- 1. Lampiran Dokumentasi Pertunjukan**
- 2. Lampiran Naskah**

